

Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Author:

Bilferi Hutapea

Afiliation:

Universitas Sulawesi
Barat

Corresponding email

bilferifasrah@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-07-29

Accepted: 2022-07-31

Published: 2022-08-01



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Pandemi Covid-19 yang terjadi di berbagai negara memberikan dampak yang luas pada semua sektor, tidak terkecuali pendidikan. Sistem pendidikan telah berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran online, salah satunya google classroom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi google classroom terhadap proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 serta kendala penggunaan google classroom selama pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket melalui google form dan wawancara menggunakan whatsapp pada siswa SMAN 1 Purbatua. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa penggunaan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran online cukup efektif dan efisien untuk membantu pembelajaran daring akan tetapi terdapat juga kendala-kendala dalam penggunaan google classroom dalam pembelajaran.

Kata kunci: Google Classroom; Media Pembelajaran; Pembelajaran Daring, Covid19

Pendahuluan

Di tengah merebaknya kasus penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia ternyata membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan atau langkah-langkah yang dapat dilakukan selama pandemi virus corona ini berlangsung. Salah satu kebijakan yang diambil yaitu meliburkan semua kegiatan belajar mengajar yang kemudian berubah menjadi sistem pembelajaran daring atau online. Adanya surat Edaran Kemendikbud No 2 tahun 2020 dan No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus disease (Covid-19) mewajibkan lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran secara online.

Kebijakan ini tentu saja akan menimbulkan sejumlah dampak negatif maupun positif bagi sistem pembelajaran yang ada. Penggunaan teknologi yang sebelumnya hanya sebagai pendukung kerja sekunder, berubah menjadi fasilitas pokok dalam dunia pendidikan. Peningkatan sarana dan prasarana selama pembelajaran daring sampai dengan media pembelajaran juga dilakukan. Guru harus mampu menguasai berbagai media pembelajaran, karena kondisi yang sering berubah-ubah terlebih dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia. Pentingnya keberadaan media pembelajaran ini disebutkan pula dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 tahun 2016, tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak terlepas dari ditentukan media yang digunakan. Salah satu jenis media yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan saat pembelajaran daring adalah google

classroom. Google classroom adalah media atau alat yang digunakan oleh guru maupun siswa untuk menciptakan kelas online. Implementasi google classroom sebagai media pembelajaran terlaksana dengan baik, penggunaannya mudah dipahami dengan tampilan yang simpel dan menarik, dapat pula digunakan kapan dan di mana saja akan tetapi terkendala pada akses internet dengan tidak adanya jaringan, paket internet dan kurangnya beberapa fasilitas pendukung lainnya SMAN 1 Purbatua adalah salah satu sekolah yang menerapkan kebijakan aktivitas belajar dari rumah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di sekolah tersebut, terdapat beberapa kendala dalam penggunaan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi google classroom terhadap proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 terhadap siswa SMAN 1 Purbatua serta kendala penggunaan google classroom selama pembelajaran daring.

Studi Literatur

Menurut Munadi (2013), media pembelajaran merupakan sarana penghubung pesan ajar yang tersusun secara terencana oleh guru kepada siswa dalam bentuk sumber-sumber lainnya. Sebagaimana menurut Arsyad (2009) bahwa media merupakan jenis alat – alat yang berfungsi untuk menangkap, mengolah, dan menata ulang informasi berbentuk verbal maupun visual yang diaplikasikan melalui grafis, fotografis, atau elektronik. Selain itu menurut Mahnun (2012), menjelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu untuk mendorong dan membangkitkan perhatian serta keinginan siswa agar terjalannya proses belajar pada diri siswa tersebut.

Google Classroom merupakan Platform yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran secara virtual. Selain itu Platform dari Google Classroom sendiri sangat membantu dalam sarana distribusi tugas, submit tugas dan penilaian yang secara langsung bias diberikan (Hammi, 2017). Dengan demikian Platform Google Classroom sangat mempermudah guru, layanan pendidikan dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang mudah dan terkonsep. Dilihat dari sisi penggunaan, platform google classroom dapat digunakan secara mudah terhadap guru dan peserta didik yang digunakan dimanapun tanpa terikat batas waktu. Selain itu Platform Google Classroom sebagai wadah diskusi yang aktif antara guru dan peserta didik. Namun adapun syarat mutlak dari platform ini adalah membutuhkan akses internet untuk mengaplikasikan Platform tersebut. Menurut Hammi (2017) Platform Google Classroom dirancang khusus dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran khususnya dalam pengumpulan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang mempermudah untuk membuat salinan dokumen secara otomatis dan terkonsep.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara luas mengenai penerapan aplikasi google classroom terhadap proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 dan kendala penggunaan google classroom selama pembelajaran daring. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat post positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2009).

Teknik pengumpulan datanya diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan kuiseoner (angket) yang prosedur penelitiannya dilakukan secara online. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga wawancara dilakukan dengan video call dan untuk pemberian kuesioner (angket) juga dikirim melalui google form. Indikator capaian yakni keterlaksanaan pembelajaran daring melalui google classroom, kelengkapan yang mendukung penggunaan media, pemahaman terhadap penggunaan media, implementasi media dan pengelolaan kelas, manfaat dan kendala dalam menerapkan google classroom

sebagai media pembelajaran, hasil belajar siswa dan berupa pertanyaan komunikatif. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang penerapan aplikasi google classroom terhadap proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 serta kendala penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran.

Hasil

Dari hasil data diketahui bahwa diterapkannya metode pembelajaran berbasis daring yaitu dengan penggunaan aplikasi google classroom cukup efektif untuk melengkapi implementasi dari pendekatan pembelajaran. Tahapan implementasi ini telah di sesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini, yaitu pendekatan kontekstual. Karena dalam memahami suatu materi pembelajaran harus mengetahui konteks dari inti setiap materi yang dipelajari sehingga materi yang di sampaikan dapat diterima oleh siswa. Langkah pertama, membuat materi bahan ajar yang telah disesuaikan secara jelas dan dapat dipahami oleh siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan mudah. Kemudian mengunggah materi tersebut ke dalam aplikasi google classroom. Materi tersebut tentang bacaan pembelajaran dalam bentuk word ataupun pdf dan video tentang pembelajaran sebagai referensi siswa untuk belajar. Di aplikasi google classroom juga disediakan kolom komentar yang bertujuan untuk membuka ruang diskusi antara guru dan siswa. Sehingga siswa dapat bertanya dengan mudah tentang materi yang dianggap sulit. Selanjutnya untuk proses pembelajaran di kelas disesuaikan dengan pendekatan kontekstual melalui aplikasi google classroom. Kegiatan pembelajaran tersebut cukup efektif, karena berbagai macam referensi untuk belajar sudah diunggah ke aplikasi google classroom, sehingga siswa dapat belajar dengan mudah. Selain itu siswa juga merasa senang dan nyaman dengan adanya kemudahan mengakses materi pembelajaran.

Pada pertanyaan Siswa memiliki kendala dalam penggunaan aplikasi google classroom terhadap proses pembelajaran, 65% siswa merespon setuju, 20,% siswa merespon tidak setuju dan 15% siswa merespon sangat setuju. Beberapa respon dari siswa mengatakan bahwa seringkali tidak dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan kehabisan paket internet. Meskipun, bantuan paket internet gratis tersedia, sebanyak 12 GB akan tetapi kuotanya tidak cukup dalam sebulan untuk mengakses materi ataupun tugas dari guru. Selain itu, keterbatasan ekonomi keluarga di masa pandemi covid-19. Beberapa dari orang tua siswa kehilangan pekerjaan sehingga untuk biaya pembelian paket internet yang masih terbilang mahal akan berdampak pada kebutuhan siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran. Kondisi perekonomian orangtua siswa yang menurun pada masa pandemi covid-19, mengakibatkan mereka tidak memiliki gawai seperti smartphone atau laptop dan juga mempunyai cukup uang untuk menjangkau biaya paket internet anaknya yang tentu saja sebagian siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran. Ketersediaan jaringan Jaringan pun menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran daring melalui google classroom, hampir semua siswa mengeluhkan persoalan jaringan yang kurang stabil, sehingga mereka kesulitan dalam mengakses materi maupun tugas dari guru.

Pembahasan

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari informan adalah dikemukakan data temuan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner (angket) yang dilakukan secara online. Adapun data yang diperoleh adalah Penerapan aplikasi google classroom terhadap proses pembelajaran di SMAN 1 Purbatua di mulai sejak bulan Maret tahun 2021. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan google classroom pada siswa SMAN 1 Purbatua dapat dikatakan efektif sebagai pembelajaran daring dengan membandingkan penggunaan terhadap aplikasi yang lain. Penggunaan google classroom memang dapat menjadi salah satu media alternatif yang mudah digunakan di era pandemi ini. Namun, untuk pembelajaran pada siswa SMAN 1 Purbatua sendiri bahwa penggunaan google classroom masih memiliki kendala-kendala dalam pengaplikasiannya terhadap proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil angket dan wawancara terhadap siswa SMAN 1 Purbatua.

Jumlah Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini siswa kelas XI SMAN 1 Purbatua yang terdiri dari 35% siswa kelas X, 35% siswa kelas XI, dan 30 % siswa kelas XII. Hampir semua siswa telah melakukan pembelajaran secara daring. Beberapa siswa berpendapat bahwa pembelajaran daring kurang efektif karena keterbatasan penjelasan materi, banyak siswa yang mengeluh sulit memahami materi, keterbatasan dalam pembelian paket internet, gangguan koneksi pun menjadi salah satu alasan mereka menganggap pembelajaran secara daring tidak efektif. Namun lebih banyak siswa yang berpendapat dalam pembelajaran secara daring lebih efektif karena dapat belajar dengan waktu yang fleksibel dan dapat dilakukan dimana saja. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring inipun beragam, mulai dari Google Classroom, Zoom, Google Meet, dan WA.

Dari hasil angket menggunakan google form yang disebar kepada siswa SMAN 1 Purbatua, yakni pada pertanyaan pertama yaitu Penggunaan aplikasi google classroom mudah digunakan dalam pembelajaran secara daring. Sebanyak 55% siswa menyatakan setuju, 35% siswa menyatakan tidak setuju dan 10% siswa menyatakan sangat setuju. Saat dilakukan wawancara dengan siswa kelas XI, Hendra mengatakan bahwa penggunaan google classrom mudah digunakan dengan masukan link google classroom yang sudah diberikan tersebut. Penggunaan google classroom lebih mudah diakses dan fitur-fitur yang ditampilkan lebih lengkap seperti melihat materi yang sudah diberikan guru, fitur untuk pemberian tugas dan pemberian komentar dalam pembelajaran.

Kemudian saat dilakukan wawancara dengan pertanyaan yaitu apakah penggunaan aplikasi google classroom membuat suasana belajar aktif, dalam angket yang disebar sendiri sebanyak 60% siswa menjawab tidak setuju, 35% menjawab setuju dan 5% menjawab sangat setuju. Winda siswi kelas XI menyatakan pembelajaran menggunakan google classroom tidak membuat suasana belajar aktif. Ia mengatakan guru menyampaikan materi dan bahan-bahan materi dengan menampilkan di google classroom tanpa ada penjelasan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Banyaknya siswa ketika ada penugasan yang tidak mengerjakan tugas tersebut. Di dalam google classroom tidak terjadi tatap muka secara langsung antara guru dan siswa. Oleh karena keterbatasan fitur yang dimiliki google classroom yakni, tidak dapat berinteraksi secara langsung melalui (*video call*) maka, pelaksanaan diskusi melalui google classroom pun jarang dilakukan.

Namun ia menambahkan pembelajaran menggunakan google classroom membuat ia tidak malu untuk bertanya didalam pembelajaran karena tidak bertatap muka secara langsung. Mungkin hal ini seperti yang dikemukakan Firman (Firman & Rahman, 2020) bahwa dalam pembelajaran online menghilangkan perasaan canggung kita bebas bertanya dan mengekspresikan pikiran secara bebas sehingga pembelajaran daring menjadi aktif.

Selanjutnya pada pertanyaan Penggunaan aplikasi google classroom memudahkan siswa untuk memahami materi dalam pembelajaran secara daring, sebanyak 65,5 % siswa menjawab tidak setuju, 25,5 % menjawab setuju dan 9% menjawab sangat setuju. Pemahaman adalah kemampuan untuk dapat memahami atau menguasai materi dalam suatu pembelajaran. Pemahaman sendiri bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga agar siswa yang belajar dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah di pahami dalam kehidupan sehari – hari. Dalam penelitian tersebut dapat dilihat bahwa lebih dari setengah responden menyatakan tidak setuju bahwa mereka mudah memahami materi menggunakan aplikasi google classroom. Siswa sulit memahami materi-materi pelajaran tersebut karena tidak ada penjelasan secara verbal terlebih materi yang sifatnya sangat kompleks. Siswa juga membutuhkan motivasi yang didapat secara langsung yang mendorong untuk lebih mudah memahami materi tersebut.

Pada pertanyaan Penggunaan aplikasi google classroom terhadap proses pembelajaran sangat efektif dalam pembelajaran daring 45% siswa merespon setuju, 40,% siswa merespon tidak setuju dan 15% siswa merespon sangat setuju. Jika melihat data tersebut total siswa yang setuju dan sangat setuju adalah 60%

dalam artian lebih dari setengah responden berpendapat bahwa penggunaan aplikasi google classroom efektif digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian Kusumaningrum & Wijayanto (Kusumaningrum & Wijayanto, 2020) google classroom sendiri menempati urutan kedua setelah Whatsapp sebagai penggunaan media pembelajaran online.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan aplikasi google classroom terhadap proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 terhadap siswa kelas SMAN 1 Purbatua efektif dalam ketercapaian pembelajaran siswa dan efisien dalam pembelajaran karena dapat dilakukan tanpa ada keterbatasan tempat. Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam penggunaan google classroom selama pembelajaran daring yakni, keterbatasan paket internet, ketersediaan jaringan dan tidak semua siswa memiliki gawai seperti smartphone atau laptop. Ditemukan pula beberapa kelemahan dari media google classroom, yakni siswa lemah memahami materi karena tidak adanya penjelasan secara langsung dan banyaknya penugasan yang diberikan oleh guru serta tidak adanya interaksi antara guru dan siswa.

Referensi

- Aditia, A. M (2017). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. *Jurnal Epigram*, Vol.14 No.1.
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Faisal, M. D. A. (2009). Efektivitas Proses Belajar Melalui Aplikasi Zoom Di Masa Pandemi Covid-19. *Academia.Edu*, 2, 45–58. http://www.academia.edu/download/64015904/M_Darul_Aksan_F.pdf
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Firman1, Sari Rahayu Rahman1. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Ibnu, A. (2020). Mengenal Google Classroom: Fungsi dan Cara Menggunakannya.
- Iftakhar Shampa. (2016). *Google Classroom: What Works and How? Journal of Education and Social Sciences*, Vol. 3, (Feb)
- Kusumaningrum, B., & Wijayanto, Z. (2020). Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif? (Studi Kasus pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19). *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 139–146. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/25029>
- Mahnun, N. 2012. “Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah - Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)”. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol.37 No. 1.
- Marsiding, Z. (2021). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA ZOOM TERHADAP PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.36090/jipe.v2i1.931>
- Munadi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group
- Mu'minah, H., & Gaffar, A.A. (2020). Pemanfaatan E-learning Berbasis Google classroom Sebagai Media Pembelajaran Biologi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. 2 (1): 800-816.
- Rohman, M, Fatkhoer. (2020). *Google Classroom: jadikan kelas digital di genggam anda*. Bojonegoro: Pustaka intermedia.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Susilana, etc. 2009. Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Wulandari, I. A. G. (2021). Pemanfaatan Media Google classroom dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di IHDN Denpasar. Jurnal Penjaminan Mutu, 7(1):45-52.